

**HUBUNGAN SELF CARE DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN POST OPERASI ORIF
DI RUMAH SAKIT MITRA KELUARGA DELTAMAS**Yus Swarni Samosir^{1*}, Sahrudi²¹⁻²STikes Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: samosiryuswarni@gmail.com

Disubmit: 04 Juli 2023

Diterima: 06 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i2.10789>**ABSTRACT**

Introduction is a loss of bone continuity, both in whole and in part which is determined by type and extent so that it can cause disability and even very, very dangerous trauma. The main causes of trauma are traffic accidents, Work/industrial, sports and household accidents. One of the diseases that can occur due to trauma is fracture. There are 2 types of efforts to prevent the impact and further complications of fractures, namely operatively and non-operatively. Treatment of fractures operatively is by installing ORIF (Open Reduction Internal Fixation). In this case the physiotherapist plays a role in maintaining, repairing and restoring the patient's functional abilities to their original state by means of surgery. Surgery is a potential or actual threat to a person's integrity and can subsequently cause physiological and psychological stress reactions which can cause anxiety, high motivation is very influential important to the quality of healing and being able to carry out activities independently. Purpose of this study was to find out whether there is a relationship between Self Care and Quality of Life in Post-Orif Operation Patients. Method uses a survey method, where researchers do it to obtain appropriate data to solve problems, data collection conducted by researchers by distributing questionnaires and interviews. Conclusion the author's review can conclude that there is a relationship between self care and the quality of life of post-natal patients at Mitra Keluarga Deltamas Hospital in 2023 with a p-value = 0.00 (<0.05). Therefore, health workers are able to provide education and motivation as well as high enthusiasm to improve a better quality of life and family support so they can carry out self-care or self-care independently.

Keywords: *Self Care, Quality of Life, Orif, Fracture***ABSTRAK**

Fraktur adalah diskontinuitas tulang yang biasanya disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik, baik bersifat keseluruhan maupun sebagian yang ditentukan berdasarkan jenis dan luasnya sehingga dapat menimbulkan kecacatan, bahkan trauma yang sangat membayakan. Trauma adalah keadaan seseorang mengalami cedera oleh salah satu sebab. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja/industri, olah raga dan rumah tangga. Salah satu penyakit yang dapat terjadi karena trauma yaitu fraktur. Penanganan fraktur ada 2 macam yaitu secara operatif dan non operatif. Penanganan fraktur secara operatif yaitu dengan pemasangan *ORIF (Open Reduction Internal Fixation)*.

Dalam hal ini fisioterapis berperan dalam memelihara, memperbaiki dan mengembalikan kemampuan fungsional penderita seperti semula dengan cara melakukan pembedahan. Tindakan pembedahan merupakan suatu ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang dan selanjutnya bisa menyebabkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan cemas, motivasi dan semangat yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kualitas penyembuhan dan bisa melakukan aktifitas kembali secara mandiri. Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah ada Hubungan *Self Care* Terhadap Kualitas Hidup pasien Post Operasi *orif*. Metode Penelitian menggunakan metode survei, dimana peneliti melakukannya untuk mendapatkan data yang sesuai untuk memecahkan masalah, pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Telaah penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien post *orif* di Rumah Salkit Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023 dengan *p-value* = 0,00 (<0,05). Oleh karena itu para tenaga kesehatan mampu melakukan edukasi dan motivasi, serta semangat yang tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik, serta dukungan dari keluarga sehingga mampu melakukan perawatan diri sendiri atau *self care* secara mandiri.

Kata Kunci: *Self care*, *Orif*, Kualitas Hidup, Fraktur

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia sering ditemukan oleh traumatik sehingga mengalami cedera oleh salah satu sebab. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja/ industri, olahraga dan rumah tangga.

Kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia tahun 2022 ada 62.975, dengan total nilai kerugian mencapai Rp134,6 miliar. Jumlah itu disebut melonjak dibandingkan periode sama pada 2021 yakni 70 ribu kasus kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih cukup tinggi akibat dari kelalaian dalam berkendara telah banyak menelan korban jiwa.

Menurut Direktur Keselamatan Angkatan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Indonesia bahwa lalu lintas merupakan penyebab kematian ketiga terbesar setelah penyakit HIV/AIDS dan TBC (Simanjuntak, 2021).

Dari data tersebut di temukan bahwa pasien mengalami trauma maupun fraktur sehingga dilakukan tindakan pembedahan debridemen

nekrotomi, orif fraktur, skrin graf, debridemen kecil, debridemen besar.

Fraktur merupakan suatu kondisi hilangnya keutuhan tulang pangkal paha yang terjadi karena suatu trauma, kelelahan otot, serta kondisi-kondisi tertentu yaitu degenerasi tulang ataupun osteoporosis

(Zuriya, 2019).

Fraktur dapat juga disebut sebagai kondisi hilangnya bentuk tulang paha atau kerusakan jaringan lunak dalam tubuh seperti otot, kulit, jaringan saraf, dan pembuluh darah (Zuriya, 2019).

Berdasarkan penelitian Ilham Devirxa Jusaf Tahun 2019 rata rata kualitas hidup pasien fraktur femur pasca operasi dalam kondisi baik kecuali untuk vitalitas. Hal ini menandakan pasien merasa lelah, kurang bertenaga dan kurang bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Jusaf, I.D, 2019).

Dari segi kualitas hidup secara menyeluruh, 59,3% pasien fraktur

femur pasca operasi memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya Ilham Devirxa Jusaf Tahun 2019 yang mendapatkan 53,8% pasien fraktur femur dan tibia memiliki kualitas hidup yang baik (Jusaf, I.D, 2019).

Hingga saat ini penelitian mengenai kualitas hidup dari pasien fraktur masih sangat sedikit. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dan data kejadian yang diperoleh dari berbagai sumber peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai "Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup pada Pasien Post Operasi Orif di Rs Mitra Keluarga Deltamas Tahun 2023".

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan *Self care* dengan kualitas hidup pasien post operasi *orif* di Rumah Sakit Mitra Deltamas Tahun 2023.
2. Tujuan khusus penelitian ini adalah
 - a) Mengetahui jumlah distribusi frekuensi *Self care* post operasi *orif* di RS Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023.
 - b) Mengetahui ada tidaknya hubungan *self care* dengan kualitas hidup pasien post operasi *orif* di RS Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023.

KAJIAN PUSTAKA

Open Reduction Internal Fixation (ORIF) adalah suatu jenis operasi dengan pemasangan internal fiksasi yang dilakukan ketika fraktur tersebut tidak dapat direduksi secara cukup dengan *close reduction*, untuk mempertahankan

posisi yang tepat pada fragmen fraktur (Firnando, 2022).

Open Reduction Internal Fixation (ORIF) adalah sebuah prosedur bedah medis, yang tindakannya mengacu pada operasi terbuka untuk mengatur tulang, pemasangan fiksasi internal tulang yang mengalami fraktur (Nuryanto ,A, 2020).

Tujuan dilakukannya pembedahan Orif pada kasus fraktur, antara lain:

1. Memperbaiki fungsi dengan mengembalikan gerakan dan stabilitas
2. Mengurangi nyeri
3. Klien dapat melakukan (Activities of Daily Living) ADL dengan bantuan yang minimal dan dalam lingkup keterbatasan klien.
4. Sirkulasi yang adekuat dipertahankan pada ekstremitas yang terkena
5. Tidak ada kerusakan kulit (Arif & Sari, 2019).

Fraktur dapat memberikan dampak yang buruk terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia, terdapat perubahan citra tubuh, kurangnya kemampuan perawatan diri (*self care*), ketidak mampuan melakukan aktivitas sehari-hari, kekhawatiran yang besar tentang masa depan.

Self Care adalah kegiatan individu yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup dan menjaga kesehatan dan kesejahteraan seseorang baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Bagi seseorang yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan egonya, mereka membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhinya (Sagita, 2019).

Sikap dan perilaku *Self care* sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup post operasi fraktur karena tindakan pembedahan merupakan suatu ancaman potensial

maupun aktual pada integritas seseorang dan selanjutnya bisa menyebabkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan kecemasan (Nursalam, 2022).

Pada seseorang yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan perawatan diri, maka memerlukan bantuan orang lain untuk membantu memenuhinya (Aini N, 2019).

Sehingga kualitas hidup juga berhubungan dengan kebutuhan manusia yang harus terpenuhi dan fungsi fisik normal. Dengan kualitas hidup buruk yang dialami seseorang berhubungan dengan kemampuan tingkat perawatannya (*self care*) berhubungan dengan fungsi fisik yang rendah serta adanya ketidakmampuan melakukan gerakan fisik (Firnando M.R.F, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Secara rinci teknik pengumpulan data yang dilakukan pada konsumen post operasi orif dengan menggunakan metode survei, dimana peneliti melakukannya untuk mendapatkan data yang sesuai untuk memecahkan masalah, pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien post operasi orif di Rs Mitra Keluarga Deltamas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *self care* pasien post operasi orif, kuesioner

kualitas hidup pada pasien post operasi orif.

Etika penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut : Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect for Person), Manfaat (Beneficence), Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non Maleficence), dan Keadilan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara semua subjek penelitian yang ada di Rs Mitra Keluarga Deltamas dalam jangka waktu tertentu dan memenuhi standar sampel atau kriteria sampel yang akan dipilih dalam penyelidikan sampai jumlah sampel yang diperlukan dapat dipenuhi.

Teknik analisa yang digunakan adalah analisa statistik menggunakan uji statistik chi-square. Analisa statistik ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh, hubungan, perbedaan dalam hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui adanya hubungan *self care*, terhadap kualitas hidup pasien post operasi orif.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas Tahun 2023, Berdasarkan analisis yang menggunakan metode *Fisher Exact* didapatkan *p-Value* 0,00 dimana *p-value* <0,05 yang secara statistik berarti H_0 diterima yang artinya ada hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien post operasi orif di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas Tahun 2023.

Tabel 1. Kualitas Hidup Pada Pasien Post Orif di Rs Mitra Keluarga Deltamas

Kualitas Hidup	Buruk	Baik	Total	
<i>Self care</i> Cukup	11	2	13	43,3%
Baik	0	17	17	56,6%
Total	11	19	30	100%

Berdasarkan hasil analisa self care dengan kualitas hidup pasien post operasi orif yang diperoleh bahwa responden memiliki self care baik dan kualitas hidup baik berjumlah 17 responden memiliki kualitas hidup baik. Responden yang

memiliki self care baik serta kualitas hidup buruk berjumlah 0 responden, sedangkan yang memiliki self care cukup dan memiliki kualitas baik 2 responden kemudian responden memiliki self care cukup dan kualitas hidup buruk 11 responden.

PEMBAHASAN

Perawatan diri adalah aktivitas yang dilakukan setiap hari oleh individu dalam memenuhi kebutuhannya untuk mempertahankan hidup, menjaga kesehatan dan menyejahterahkan diri. Pada seseorang yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan perawatan diri, maka memerlukan bantuan orang lain untuk membantu memenuhinya.

Kualitas hidup dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran untuk menilai dampak dari suatu terapi yang dilakukan kepada pasien dengan penyakit kronik. Pengukurannya meliputi kesejahteraan, kelangsungan hidup, serta kemampuan seseorang untuk secara mandiri melakukan aktivitas dan kegiatan sehari-hari.

Kualitas hidup (quality life) merupakan konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar dan perhatian secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada (WHO, 2020)

Kesehatan Fisik meliputi energi dan kelelahan, nyeri dan

ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, mobilitas, aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada obat dan bantuan medis serta kapasitas kerja. Kesehatan Psikologis meliputi citra dan penampilan tubuh, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri, berfikir, belajar, memori dan konsentrasi serta agama/spiritualitas dan keyakinan pribadi. Hubungan sosial meliputi hubungan pribadi dan dukungan sosial dan aktivitas seksual. Oleh karena itu para tenaga kesehatan mampu melakukan edukasi dan motivasi, serta semangat yang tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik, serta dukungan dari keluarga sehingga mampu melakukan perawatan diri sendiri atau self care secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “ Hubungan antara *Self Care* dengan Kualitas Hidup Pasien Post Operasi *Orif* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas Tahun 2023 ” dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi *self care* pada pasien post operasi *orif* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023 adalah

- mayoritas responden menunjukkan *self care* baik sebanyak 17 responden.
2. Distribusi Frekuensi kualitas hidup pada pasien post operasi *orif* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023 adalah mayoritas responden menunjukkan kualitas hidup baik sebanyak 19 responden.
 3. Terdapat hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien post *orif* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas tahun 2023 dengan p -value = 0,00 ($<0,05$).

Saran

1. Bagi Rumah Sakit Mitra Keluarga Deltamas
Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, untuk menambah pengetahuan dan perhatian serta dorongan seperti memberikan semangat kepada pasien dan memperhatikan faktor kesehatan fisik seperti perawatan luka dan faktor lingkungan dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien post operasi.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi elemen institusi keperawatan mengenai pentingnya sikap *self care* terhadap kualitas hidup pasien paska operasi karena merupakan upaya untuk tetap sehat secara fisik, psikologis dan emosional untuk meningkatkan kebahagiaan sehingga bersemangat menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi dan lebih memperhatikan faktor lain mengenai variabel yang akan

diteliti seperti faktor kesehatan fisik pasien dan faktor lingkungan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pada pasien post operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nuryanto,A.(2020).Pengaruh Touchhealing Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Orif di Bangsal Rawat Inap RS.Orthopedi Prof.Dr.R. Soeharsono Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Susada Surakarta).
- Aristi Asti.(2020).Penerapan mobilisasi dini pada pasien post orif fraktur ekstremitas bawah dengan gangguan mobilitas fisik. Yogyakarta.
- Budiati Imang. (2019). Hubungan Motivasi Dan *Self Care* Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien gagal jantung di RS Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019. Poltekkes Kemkes Palembang.
- Cahyaningrum, D., Sari, H. T. M., & Iswandari, D. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di laboratorium pendidikan. Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan, 1(2), 41-47.
- Erawati, Ni Nengah.(2021). Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada tn a dengan Fraktur Femur Post Open Reduction Internal Fixation di ruang Angsoka RSUP. diss. poltekkes kemenkes denpasar,.
- Firnando.(2022).Hubungan motivasi dan *Self Care* terhadap kualitas hidup pada pasien post operasi fraktur di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi

- Lampung Tahun 2022 .
Lampung.
- Giri Wiarto.(2019). nyeri tulang dan sendi. Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Hermanto, R., Isro'in, L., & Nurhidayat, S. (2020). Studi Kasus: Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur. *Health Sciences Journal*, 4(1).
- Hardianto, T., Ayubbana, S., & Inayati, A. (2021). Penerapan Kompres Dingin Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 590-594.
- Jusaf,I,D.(2019).Gambaran Kualitas Hidup Fraktur Femut Pasca Operasi Di Rsup Adam Malik Medantahun 2015-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Melti Suriya & Zuriya. (2019). Asuhan Keperawatan medikal bedah gangguan pada sistem muskuloskeletal aplikasi Nanda Nic Noc. Sumbar. Pustaka Galeri Mandiri.
- Risnah, R., Risnawati, H. R., Azhar, M. U., & Irwan, M. (2019). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada Fraktur: Systematic Review. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 77-86.
- Rismawan, Wawan. (2019). "Tingkat kecemasan pasien pre-operasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya." *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi* 19.1.ambulasi dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 61-70.
- Scorsinni, v., legiran, l., & lubis, N. R. (2020). profil pasien dengan fraktur lengan bawah distal di departemen bedah subdivisi ortopedik rsup dr. mohammad hoesin Palembang periode 2016-2018 (doctoral dissertation, sriwijaya university).
- Sudrajat, DKK. (2019). Self Efficacy Meningkatkan Perilaku Pasien Dalam Latihan Mobilisasi Post Operasi ORIF Pada Ekstremitas Bawah. Jakarta.
- Sumadi,Putu,. (2020)." Pengaruh pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 5.1
- Sumantrie,P.(2022).Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal:Paska Orif Fraktur Femur Dextra Dengan Intervensi Terapi Musik Di Rumah Sakit Advent Medan. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 10(2).
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review. *Journal of Health Quality Development*, 1(1), 51-59.
- Utomo, Destiawan Eko, Febi Ratnasari, and Arfan Andrian. (2019). "Hubungan self care management dengan kualitas hidup pasien congestive heart failure." *Jurnal Kesehatan* 8.2: 98-108.
- World Health Organization (WHO).(2020). The Top 10 Causes of Death. Who.int/news-room/fact-sheets/dtail/the-top-10-causes-of-death.Diakses pada tanggal 30 Februari 2023.